

SOSIALISASI SATU SEHAT APLIKASI BERBASIS MOBILE DI POSYANDU RW 05 RT 04, MEJING LOR, GAMPING SLEMAN**Laili Rahmatul Ilmi^{1*}, Mega Handayani², Andi Karisma Nurdiansyah³**¹Prodi RMIK (D-3), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, lailiilmi@gmail.com²Prodi S1-Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, megafesunjaya@gmail.com³Prodi RMIK (D-3), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, andi_dhidhof@yahoo.com*Corresponding author: Laili Rahmatul Ilmi, lailiilmi@gmail.com

ABSTRAK. Satu sehat merupakan aplikasi yang diluncurkan pemerintah Indonesia per Maret 2023, namun belum semua lapisan masyarakat mendapatkan sosialisasi aplikasi satu sehat yang berbasis mobile. Aplikasi tersebut memberikan manfaat terkait informasi rekam kesehatan, jaminan kesehatan, edukasi kesehatan. Posyandu di RT 04 merupakan layanan pemeriksaan primer tingkat desa oleh para nakes dan kader, kegiatan rutinnya adalah monitoring tumbuh kembang bayi. Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan pentingnya edukasi pada implementasi sebuah aplikasi kepada masyarakat memberikan peran positif pada peningkatan pengetahuan dan manfaat dari aplikasi tersebut. Kegiatan ini akan diselenggarakan secara langsung atau luring dengan tetap mematuhi *protocol* kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah koordinasi dengan pihak RT dan RW di Mejing Lor, Gamping, Sleman. Pelaksanaan kegiatan ini pada tahap pertama dengan koordinasi dengan pihak RT dan RW, tahap kedua menyampaikan materi secara luring di Pendopo Warga RW 05, Meijing Lor, Gamping, Sleman, Pre dan Post test dan dilanjutkan diskusi dengan peserta serta pendampingan proses instalasi Aplikasi Satu Sehat di gawai peserta.

Kata kunci: Aplikasi, satu sehat, integrasi, pengetahuan, posyandu

ABSTRACT. *Satu sehat is an application launched by the Indonesian government as of March 2023, but not all levels of society have received socialization of this apps. The application provides benefits related to health record information, health insurance, health education. "Posyandu" is a village-level primary examination service by health workers. The method of implementing activities is coordination with RT and RW parties in Mejing Lor, Gamping, Sleman. The second stage was the delivery of material about "Satu Sehat" at the RW 05 Citizen Hall, Meijing Lor, Gamping, Sleman, Pre and Post test for the all participants and continued discussions, then assistance in the installation process of the Satu Sehat Application on participants' devices.*

Keywords: Application, Satu Sehat, Integrated, Knowledge, Posyandu

PENDAHULUAN

Integrasi data kesehatan di Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Indonesia (Ristekdikti, 2016). Pemanfaatan teknologi dan informasi bidang kesehatan telah digalakkan pemerintah untuk membuat data di Indonesia terintegrasi dari 3 pilar utama mengacu kepada rencana strategis Kementerian Kesehatan (Putra & Vadriasmu, 2020), perlu persiapan dari setiap aspek untuk pemenuhan rencana tersebut (Faizah, 2015). Per 1 Maret 2023 Pemerintah Indonesia akan merubah aplikasi peduli lindungi menjadi satu sehat mobile (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Aplikasi Satu sehat merupakan perubahan aplikasi peduli lindungi yang digunakan oleh Warga Negara Indonesia (WNI)

untuk mengetahui status vaksin, *tracking* atau riwayat perjalanan di Indonesia, konsultasi kesehatan secara mandiri, scan QR code di fasilitas umum serta informasi seputar Covid-19, meskipun aplikasi ini memberikan dampak positif pada proses integrasi, kenyataan dilapangan belum semua WNI memahami manfaat aplikasi tersebut.

Per 1 Maret 2023, Kemenkes telah merubah aplikasi peduli lindungi menjadi aplikasi Satu Sehat, namun belum tersosialisasi dengan baik. Aplikasi satu sehat dibentuk sebagai media integrasi data yang bertujuan untuk memenuhi pilar-pilar transformasi sistem kesehatan lainnya seperti transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan (Rachmawati et al., 2018) (Nisa Srimayanti et al.,

2019), transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan dan transformasi SDM kesehatan yang saat ini juga sedang berjalan(. & Musdholifah, 2016).

Informasi pemanfaatan aplikasi Satu sehat perlu disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat dimulai dari penyedia layanan primer hingga tersier, salah satunya pada lapisan pratama seperti posyandu(Kemenkes, 2020). Posyandu merupakan salah satu wadah layanna primer bagi ibu-ibu rumah tangga, kader, serta masyarakat untuk proses monitoring tumbuh kembang balita yang nantinya terkoordinir oleh kader posyandu dan kepala dukuh. Posyandu Mejing Lor RT 4 merupakan salah satu posyandu yang sangat aktif melakukan kegiatan *monitoring* tumbuh kembang balita di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu dengan coordinator posyandu ranting kenikir, bahwa kegiatan posyandu yang selama ini dilaksanakan hanya sebatas proses menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan balita serta tinggi badan balita, dan pembagian makanan sehat, sedangkan untuk *sharing knowledge* dari pihak eksternal atau kader terkait update ilmu masih terbatas. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan 1) mengukur pemahaman ibu-ibu Posyandu terkait aplikasi satu sehat, 2) mendampingi proses instalasi satu sehat dan tata laksana penggunaannya, 3) uji coba atau melatih peserta menggunakan aplikasi satu sehat

METODE

Dalam kegiatan ini, akan dilakukan kegiatan pengabdian melalui pendampingan langsung kepada peserta, penyampaian materi dengan metode ceramah, uji coba dan diskusi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan dengan wawancara kepada Ketua RT dan Ibu Dukuh RW 05, dusun Mejing Lor Gamping Sleman, setelah itu, tim mulai merumuskan masalah kemudian menyusun

proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah menyusun materi untuk kegiatan penyuluhan dan uji coba.

Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian diawali dengan mengumpulkan seluruh peserta di Posyandu RT 04, pada Koordinator masing-masing RT dawis, ibu kader dan Ibu dukuh RW. Estimasi peserta berjumlah 30 orang

Tahap kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sebanyak tiga tahap pelaksanaan yang di lakukan di Posyandu RW 05 Mejing Lor Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Tahap pertama persiapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan dengan wawancara kepada Ketua RT dan Ibu Dukuh RW 05, dusun Mejing Lor Gamping Sleman, setelah itu, tim mulai merumuskan masalah kemudian menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahapan kedua adalah menyusun materi untuk kegiatan penyuluhan, penyusunan soal *pre* dan *post* test kegiatan yang akan dilakukan kepada peserta dan uji coba *install* aplikasi Satu sehat bagi warga yang belum memilikinya. Selanjutnya tahapan ketiga adalah pelaksanaan Kegiatan pengabdian diawali dengan mengumpulkan seluruh peserta di Posyandu RW 05 , pada Koordinator masing-masing RT dawis, ibu kader dan Ibu dukuh RW. Estimasi peserta berjumlah 30 orang.

Acara berlangsung dengan adanya sambutan dari ibu dukuh, ketua RT 04 dan dilanjutkan materi oleh ketua PkM. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan adanya pendampingan instalasi aplikasi Satu Sehat. Hasil pretest diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kurang dengan prosentasi dibawah (>18%) dari 30 peserta,, setelah dilakukan edukasi dengan penyampaian materi

tentang satu sehat, hasil post test menunjukkan peningkatan mencapai prosentase diatas 88%. Pemberian edukasi promosi kesehatan berbasis *mobile* dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (L'Engle et al., 2019), edukasi pencegahan penyakit menular melalui aplikasi berbasis *mobile* juga berdampak pada perubahan perilaku hidup sehat (Mahmood et al., 2019). Satu sehat merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi terkait informasi kesehatan, jaminan kesehatan, edukasi kesehatan tentang penyakit menular seksual berbasis *mobile* sehingga dapat mengedukasi dan diharapkan mampir mempengaruhi pengguna untuk hidup sehat, tidak berganti-ganti pasangan, menggunakan alat kontrasepsi sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit tersebut (Ippoliti & L'Engle, 2017).

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Posyandu RT 04 RW 05 dengan memberikan edukasi kepada peserta yang berjumlah 30 orang. Sebelum diberikan materi oleh pemateri peserta diberikan soal pretest, hasil menunjukkan pemahaman tentang satu sehat dibawah 18%, selanjutnya pemberian materi dan pendampingan instalasi aplikasi satu sehat, hasil post test menunjukkan tingkat pemahaman mencapai 88%, terdapat peningkatan signifikan pengetahuan peserta sebelum dan sesuai penyampaian materi dan pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Peserta PkM di Posyandu RT 04 RW 05, Ibu Dukuh RW 05, Ketua RT 04 yang memberikan kesempatan kepada tim PkM melaksanakan kegiatan tersebut, dan kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang memberikan dana kegiatan PkM dan ijin melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- M., & Musdholifah, A. (2016). Pengembangan Data Warehouse Menggunakan Pendekatan Data-Driven untuk Membantu Pengelolaan SDM. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.22146/ijccs.11184>
- Faizah, N. (2015). *Implementasi Integrasi Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) ke Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul (SISDINKESKG)*.
- Ippoliti, N. B., & L'Engle, K. (2017). Meet us on the phone: Mobile phone programs for adolescent sexual and reproductive health in low-to-middle income countries. *Reproductive Health*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12978-016-0276-z>
- Kemkes. (2020). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
- L'Engle, K. L., Mangone, E. R., Parcesepe, A. M., Agarwal, S., & Ippoliti, N. B. (2019). Mobile phone interventions for adolescent sexual and reproductive health: A systematic review. *Pediatrics*, 138(3). <https://doi.org/10.1542/peds.2016-0884>
- Mahmood, A., Kedia, S., Wyant, D. K., Ahn, S. N., & Bhuyan, S. S. (2019). Use of mobile health applications for health-promoting behavior among individuals with chronic medical conditions. *Digital Health*, 5, 1–17. <https://doi.org/10.1177/2055207619882181>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga* (Vol. 4, Issue 1, pp. 64–75).
- Nisa Srimayarti, B., Siregar, K. N., & Rahmانيat, M. (2019). *Personal Health Records dalam pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Putra, D. M., & Vadriasmis, D. (2020). Analisis

- Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di TPPRJ Menggunakan Metode UTAUT di RS Tk.III dr. Reksodiwiryono Padang. *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), 55–67.
- Rachmawati, R., Ramadhan, E. R., & Rohmah, A. 'Ainur. (2018). Aplikasi Smart Province "Jogja Istimewa": Penyediaan Informasi Terintegrasi dan Pemanfaatannya. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 14. <https://doi.org/10.22146/mgi.31662>
- Ristekdikti. (2016). Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045. *Kemenristekdikti Republik Indonesia, Jakarta, 2045*, 58. <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/RI RN.pdf>